

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh IAIN Parepare (STAIN Parepare). Metode penelitian dalam buku tersebut mencakup jenis penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif, peneliti dapat mengenal subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.¹ Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena menganggap permasalahan yang diteliti cukup kompleks yang sangat membutuhkan penelitian yang berfokus pada lapangan atau terjun langsung mengambil data kepada narasumber dengan menggunakan metode yang lebih alami yakni interview sehingga didapatkan jawaban yang lebih alamiah. Penggunaan metode ini juga bermaksud agar peneliti dapat memahami situasi yang ada pada lapangan secara mendalam, menemukan pola dan teori yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Penggunaan metode ini juga untuk mempermudah dalam mendeskripsikan hasil penelitian karena pada penelitian kualitatif bermain pada kata-kata yang akan mempermudah untuk memahami bentuk alur cerita atau hasil penelitian.

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 2.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di kecamatan Suppa kabupaten Pinrang. Yang memiliki delapan desa dan dua Kelurahan. Penelitian ini dilakukan tepatnya di desa Maritengngae yang terbagi atas empat dusun yaitu Alakkang, Tammappa, Cikuale dan Barakasanda. Lokasi ini dipilih karena *Pertama* desa Maritengngae memiliki lokasi pertanian terluas diantara desa lainnya. *Kedua*, potensi yang ada tidak didukung dengan sumber daya manusia atau partisipasi pemuda. *Ketiga*, merupakan tempat tinggal dan kelahiran peneliti. Adapun waktu penelitian kurang lebih 2 bulan dalam mengumpulkan data.

C. Fokus Penelitian

Adapun penelitian ini yaitu berfokus terhadap minat kerja pemuda yang ada di Kecamatan Suppa didesa Maritengngae pada sektor pertanian. Penulis memfokuskan kepada Pemuda karena sadar bahwasanya peran pemuda dalam meningkatkan perekonomian sangat dibutuhkan dan sudah seharusnya pemuda maupun pemudi turun dalam peningkatan dan perkembangan perekonomian negara atau dalam skala kecil perekonomian di desa masing-masing.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diambil langsung dari lapangan . Data primer merupakan pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan yang merupakan hasil gabungan dari melihat, mendengar dan bertanya. Pada penelitian ini sumber data primer yaitu pemuda yang ada di kecamatan Suppa dan pihak yang terkait dalam penelitian ini (pemerintah setempat).

2. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data sekunder pada penelitian biasanya diperoleh dari kepustakaan, internet berupa jurnal dan artikel yang terkait mengenai penelitian ini. Namun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini untuk mendukung data utama didapatkan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pinrang melalui file Suppa dalam angka 2017 serta melalui pihak kantor desa yang memiliki data yang terkait dengan penelitian serta beberapa tokoh masyarakat yang berkecimpung di di sektor pertanian.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.² Dalam membantu menjawab rumusan masalah ada beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu

1. Observasi

Dalam penelitian ini selain teknik wawancara, yang paling penting adalah teknik observasi yaitu mengamati keadaan atau objek yang akan diteliti dan mencatat data-data penting yang didapatkan saat pengamatan berlangsung. Adapun yang akan diobservasi pada penelitian ini yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu keadaan pertanian baik potensi maupun kendala dalam pertanian dan interkasi atau pergaulan pemuda desa.

²Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 138-139.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.³ Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai beberapa narasumber yang memang berkaitan dengan penelitian ini, salah satunya atau yang menjadi fokus penelitian ini adalah pemuda yang ada di kecamatan Suppa desa Maritengngae.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Karena pada dasarnya data sebagian besar didapatkan atau tersedia berupa foto, video ataupun dokumen-dokumen yang menunjang penelitian.

B. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Selain itu juga berfungsi sebagai bukti dari keilmian dari hasil karya ilmiah yang dikerjakan. Untuk itu agar menghindari terjadinya sesuatu yang dapat merugikan penulis maupun semua pihak yang terlibat dalam pengerjaan skripsi ini, penulis mencoba menguji keabsahan data dengan menggunakan beberapa indikator uji keabsahan data penelitian kualitatif, diantaranya:

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Dalam penelitian ini penulis beberapa kali mengamati berbagai objek yang berkaitan dengan penelitian dengan memperpanjang waktu penelitian agar nantinya hasil penelitian lebih menyakinkan lagi, selain itu peneliti juga meningkatkan ketekunan pengamatan untuk mencocokkan data yang diambil apakah telah sesuai dengan kriteria penelitian yang dimana dalam penelitian ini data yang diambil merupakan hasil wawancara dengan 10 pemuda desa Maritengngae, setelah itu penulis menganalisis data yang dikumpulkan agar data dan kesimpulan yang dihasilkan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, selain itu penulis menggunakan referensi dari berbagai sumber terpercaya seperti beberapa buku, Badan Pusat Statistik Pinrang dan juga beberapa referensi dari internet.

2. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini tentunya telah disepakati oleh orang-orang yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini, baik dari pihak kampus, pemerintah setempat dan juga tentunya pihak narasumber dari penelitian ini. Selain itu berbagai proses penelitian yang dilakukan telah sesuai dengan hasil yang didapatkan, dimana data yang didapatkan dengan data yang terjadi tidak berbeda.

C. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau tatanan bentuk suatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih mudah dimengerti duduk perkaranya.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan *teori Vocational Personality* karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan analisis data secara induktif yang dimana penyajian awal data dimulai dengan kalimat penjelas dan diakhiri dengan permasalahan utama yang sangat berhubungan dengan teori yang akan digunakan dengan tahap awal menelaah kepribadian yang dilanjutkan dengan minat narasumber dan teori ini menjurus langsung kepada minat yang disertai seperti apa kepribadian narasumber. Adapun pada analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data digunakan untuk menyusun data yang didapatkan atau menulis data atau laporan agar lebih terperinci. Ini dapat memudahkan peneliti untuk lebih mudah mendapatkan data yang lebih pokok agar peneliti dapat memfokuskan pada hal-hal yang penting

⁴Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 200.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data pada dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti grafik, tabel dan sejenisnya. Adapun fungsi dari penyajian data ini untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dan juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarakan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusuin Drawing/ Verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

